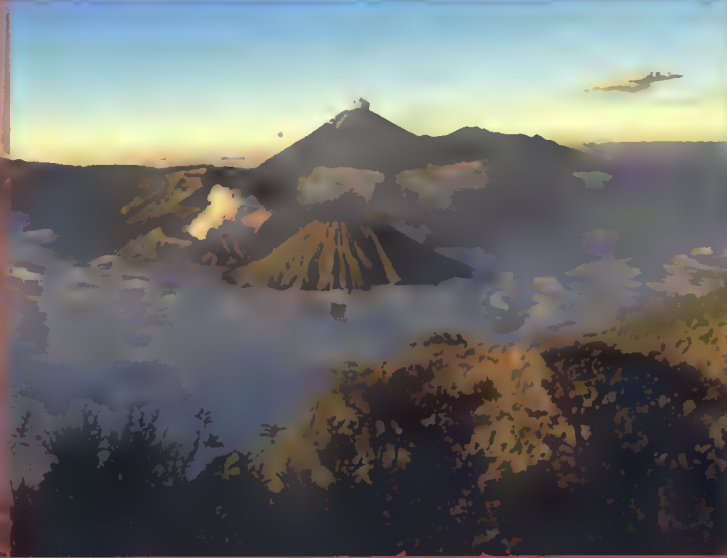


tourisma

jurnal pariwisata



Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada
Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
Telp (0274) 513096, 901134. Fax (0274) 550451
e-mail: jurnaltourisma@yahoo.com

Tim Penyunting:

Prof. Marsono, S.U.

Prof. DR. Inajati Adrisijanti

Prof. DR. Heddy Ahimsa Putra, M.Phil., M.A.

Djoko Sudibyoy, S.E., M.M., Ph.D.

DR. Hasan Abdul Rozak, S.H., C.N., M.M.

Pemimpin Redaksi:

Fahmi Prihantoro, S.S., S.H., M.A.

Sekretaris Redaksi:

Widyarini Wirjono, S.E., M.M.

Staf Redaksi:

Pitaya, S.E.T., M.Sc.

Popi Irawan, S.S., M.Sc.

Yulita Kusuma Sari, S.T., M.Sc.

Jurnal Pariwisata Tourisma adalah jurnal ilmiah berkala bidang ilmu pariwisata yang diterbitkan oleh Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta gagasan dalam bidang ilmu pariwisata.

Penerbitan jurnal ini bertujuan untuk menginformasikan berbagai hal, baik hasil penelitian, kajian dan gagasan para peneliti, praktisi, perencana, pembuat kebijakan maupun pemerhati bidang ilmu pariwisata.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian, kajian dan gagasan yang berkaitan dengan ilmu pariwisata, serta berhak mengedit tulisan tanpa mengubah maknanya.

Alamat Redaksi:

Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281

Telp (0274) 513096, 901134. Fax (0274) 550451

e-mail: jurnaltourisma@yahoo.com

EDITORIAL

Pariwisata merupakan bagian dari sebuah industri yang hidup di tengah era globalisasi. Untuk itu diperlukan suatu pemikiran tentang industri pariwisata yang memiliki karakter dan jatidiri bangsa Indonesia yang tidak hanya berorientasi pada penambahan devisa negara semata. Jurnal Tourisma hadir dengan semangat baru dan pada edisi kali ini memuat 5 artikel, yaitu:

1. Kajian yang menilai kelayakan pengembangan wisata minat khusus di malam hari ini di DIY. Untuk itu, dilakukan analisis atas beberapa komponen, yakni analisis kelayakan teknis, kelayakan pasar dan pemasaran, kelayakan ekonomi, dan kelayakan organisasi dan manajemen.
2. Potensi pariwisata Kota Yogyakarta yang memerlukan dukungan andong sebagai aset budaya dan mengandung cita rasa seni yang mewakili ikon Kota Yogyakarta.
3. Bagaimana menciptakan sistem tata kelola yang ideal bagi kawasan Candi Ceto, yang berbasis kearifan lokal
4. Pengembangan kawasan Panggung Krapyak dengan menata lanskap kawasan dan menghidupkan atraksi wisata di dalamnya, supaya kawasan ini mampu dikembangkan selaras dengan konsep sumbu imajiner Kota Yogyakarta sebagai daya tarik wisata budaya di Kota Yogyakarta
5. Pemanfaatan potensi lokal yang ada di masyarakat Desa Pereng oleh masyarakat dalam bentuk kegiatan wisata yang pada akhirnya akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat yang mengembangkannya.

Diharapkan jurnal ini mampu memberikan sumbangan penting bagi pengembangan industri pariwisata di Indonesia

DAFTAR ISI

Editorial	1
Daftar Isi	2
Popi Irawan	3
Wisata Malam di Yogyakarta: Suatu Kajian Kelayakan (<i>Feasibility Study</i>)	
Emy Wuryani, Wahyu Purwiyastuti, Marsono dan Fahmi Prihantoro	21
Pengelolaan Obyek Wisata Kawasan Candi Berbasis Kearifan Lokal	
Poppy Indriyanti	36
Strategi Tata Kelola Andong Wisata Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kota Yogyakarta	
Fahmi Prihantoro, Carlos Iban	54
Menelusuri Sumbu Imaginer Kota Yogyakarta: Pengembangan Kawasan Panggung Krpyak Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya	
Pitaya, Arina Pramusita	65
Inventarisasi Potensi Daya Tarik Desa Pereng Untuk Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas	
Marsono, Widyarini Wirjono	80
Desa Wisata Candirejo, Magelang, Jawa Tengah: Analisis Produk, Manajemen dan Pemasaran	

PENGELOLAAN OBYEK WISATA KAWASAN CANDI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Emy Wuryani dan Wahyu Purwiyastuti
Marsono dan Fahmi Prihantoro

Abstract

This study aims to (1) determine how Ceto temple area management system, (2) determine what kind of local wisdom that is used to support the management of Ceto temple area attractions, and (3) finding of attractions management model temple area based on local wisdom. To achieve this goal done by using institutional and exploratory approach. Related to this, the research carried out by using the method of opinion survey, in-dept interview, participant observation, document analysis and Focus Group Discussion (FGD). The analysis technique used is Waving the Red Flag. The results are as follows: (1) Ceto temple tourist area management involves several related agencies, such as the Heritage Preservation Board (BPCB) Central Java Province, with offices in Prambanan (Klaten), Department of Tourism Central Java Province, Department of Tourism, Arts and Karanganyar culture, Ngudi Lestari Forest village Community Institution, as well as Ceto Hamlet Community, Gumeng village, (2) Management of Ceto temple area in general has not been associated with the synergy between the public agencies. (3) Local wisdom is an embryo develop the area in order to maintain continuity Ceto. (4) Each temple tourist area managers need to unite the ideas, work together in a more professional management of container through the empowerment of tourism awareness.

Kata kunci: *pengelolaan, kawasan candi, kearifan lokal*